

Video yang ditayangkan memberikan pemahaman mendalam mengenai konsep *Global Value Chains* (GVCs) dan peranannya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta perkembangan industri di tingkat global maupun regional. Melalui konsep GVC, dijelaskan bahwa proses produksi barang kini tidak lagi dilakukan oleh satu perusahaan atau dalam satu negara saja, tetapi melalui kerja sama lintas negara dan perusahaan yang memiliki spesialisasi di tiap tahapan produksi — mulai dari penelitian, desain, pembuatan komponen, hingga distribusi dan layanan purna jual. Contohnya dapat dilihat pada industri sepeda, di mana berbagai komponen seperti rangka, rem, dan sadel diproduksi di negara yang berbeda sesuai dengan keunggulan masing-masing. Hal ini menunjukkan adanya fragmentasi produksi global yang memungkinkan negara berkembang berpartisipasi dalam rantai pasok dunia dengan menonjolkan keunggulan lokal mereka.

Video tersebut juga menyoroti bahwa keterlibatan suatu negara dalam GVC dapat mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Namun demikian, keterlibatan tersebut juga membawa tantangan seperti ketergantungan pada pasar global, ketimpangan nilai tambah, serta potensi eksploitasi tenaga kerja. Oleh sebab itu, pemerintah perlu menetapkan kebijakan yang tidak hanya mendorong partisipasi dalam GVC, tetapi juga memastikan bahwa keterlibatan tersebut menghasilkan manfaat ekonomi yang merata bagi pelaku industri lokal. Jika dikaitkan dengan kondisi industri di Indonesia, pembahasan mengenai GVC sangat relevan untuk melihat arah globalisasi industri dan strategi pembangunan nasional. Integrasi dalam rantai nilai global harus disertai peningkatan nilai tambah domestik melalui penguatan kualitas SDM, penguasaan teknologi, serta pembangunan infrastruktur yang memadai agar posisi Indonesia dalam rantai produksi dapat meningkat. Kebijakan yang mendukung inovasi, adopsi teknologi, dan pelatihan tenaga kerja menjadi langkah penting untuk memperkuat daya saing industri nasional di era globalisasi.

Sebagai kesimpulan, konsep *Global Value Chains* memberikan kerangka berpikir strategis dalam memahami proses globalisasi industri modern. Negara seperti Indonesia perlu memiliki kebijakan industri yang adaptif dan inklusif agar mampu memanfaatkan peluang global tanpa terjebak dalam posisi lemah di rantai pasok dunia. Upaya integrasi antara pengembangan teknologi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia secara seimbang akan menjadi fondasi utama menuju industri yang berdaya saing tinggi, maju, dan berkelanjutan.